PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Ani Anriani Sobandi[1], Asti Inayah[2]
IAILM Suryalaya, STID NU Indramayu
annianriani03@gmail.com[1], helo.inayah@gmail.com[2]

Abstract

The research aims to know possitive effects of online learning effectiveness on student achievements in MTs Serba Bakti Suryalaya. The used methode of this research is descriptive method through quantity approach with a population at 510 people, a sample of 26 people by using data collection technique such as questionnaire, observation, and documentation. To test variable x and y it's done by determining mean value that interpreted by using interpretation data classification, and to relationship between varible x and y by using Rank Spearman correlation analysis technique. Based on data processing result, it's obtained that the influence of online learning effectiveness on student achievement in MTs Serba Bakti Suryalaya have significant possitive effects with low category, it's proven that rs= 0,23 is on interval 0,21 – 0,40 and t_{hitung} *(34,92) is more than* t_{tabel} *(1, 711). The effectiveness of online learning determines student achievement by 53% and 47% is determined by other factors. It's suggested for other researchers to do research by learning other factors that take effect to student achievement.*

Keywords*: The Effectiveness of Online Learning, Student Achievement, Learners*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif antara efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 510 orang, dan sampel 26 orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji variabel x dan y dilakukan dengan ditentukannya nilai mean yang diinterpretasikan menggunakan klasifikasi skala penafsiran, serta untuk hubungan antara variabel x dan y digunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan kategori rendah, terbukti rs = 0,23 berada pada interval 0,21 – 0,40 serta t_{hitung} (34,92) lebih besar daripada t_{tabel} (1,711). Efektivitas pembelajaran daring menentukan prestasi belajar peserta didik sebesar 53% sedangkan sisanya 47% ditentukan oleh faktor lain. Disarankan kepada para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan

dengan mengkaji faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Efektivitas Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar, peserta Didik*

A. PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah, hal ini sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (*COVID-19*).

Mencermati perkembangan informasi tersebut, sepertinya keberadaan pembelajaran daring menjadi salah satu media *alternative* yang tidak bisa ditolak. Seiring dengan itu, pendidikan dituntut untuk mengikuti perubahan zaman, karena perubahan zaman sering diikuti dengan perkembangan teknologi yang memudahkan pekerjaan manusia di bidang pendidikan khususnya guru dalam pembelajaran di kelas. Sistem pembelajaran daring adalah cara baru dalam proses mengajar. E-learning ini merupakan dasar dan konsekuensi logis perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. (Muhammad Arifin, 2019:2)

Semua sektor merasakan dampak *corona*. Dunia pendidikan salah satunya. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orangtua siswa, sebagian dari mereka ditemukan tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Pada pembelajaran daring, ketersediaan kuota membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring ini. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Hal ini sejalan dengan survei yang dianalisis oleh KPAI yang menyatakan bahwa "Masalah lain banyak siswa yang orang tuanya tidak memiliki ekonomi yang mapan untuk membeli kuota internet, atau bahkan membeli *smart phone* dan laptop sebagai media utama dalam mengikuti pembelajaran Daring". (Albert Effendi Pohan, 2019:13).

Solusi atas permasalahan ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring bekerjasama dengan penyedia jasa internet/provider dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring ini. Bagi sekolah-sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi kepada orangtua dan siswa melalui media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya.

Salah satunya adalah di MTs Serba Bakti Suryalaya, dimana peneliti pernah melalukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Di tengah- tengah situasi pandemi *Covid-19* yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode daring, mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan

ponsel android nya karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup *WhatsApp* yang kemudian pengumpulannya juga via grup *WhatsApp*. Peran orang tua sangatlah penting di dalam metode pembelajaran daring ini, terlebih bahan ajar yang hanya dikirim dalam bentuk *Power Point*, *Microsoft Word*, atau dalam bentuk gambar yang kemudian siswa dalam pendampingan orang tua diharuskan untuk memahami sendiri. Kondisi orang tua yang berbeda beda menjadikan *output* yang dihasilkan setiap siswa juga berbeda beda, namun siswa dituntut untuk paham seperti ketika melakukan sekolah seperti normal biasanya.

Dengan adanya kemudahan proses pembelajaran daring sebagai inovasi dalam pembelajaran di era *COVID-19* ini, diharapkan prestasi belajar peserta didik juga tetap baik, dengan kata lain pembelajaran daring ini mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik meskipun berada pada masa *COVID-19*.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara di MTs Serba Bakti Suryalaya, bahwa efektivitas dalam pembelajaran sudah dilakukan seoptimal mungkin dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru, seperti ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran, dapat menyusun RPP dengan baik, menguasai teori belajar, dan lain sebagainya. Namun hal tersebut mendapat hasil yang kurang baik atau bertitik tolak dari sebagian peserta didik yakni prestasi belajarnya kurang.

Dari uraian di atas, maka peneliti akan mencoba membahasnya dengan judul penelitian "Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak".

1. Efektivitas Pembelajaran Daring

   Efektivitas berasal dati kata efektif yang menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti keberhasilan, manjur, atau mujarab. Jadi efektivitas pembelajaran diartikan sebagai keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

   Menurut Slavin (Alfiyatin, 2020:10) keefektifan pembelajaran terdiri dari empat indikator yang disebut dengan model QAIT (*Quality, Appropriateness, Incentive, Time*), yaitu kualitas pembelajaran (*quality of instruction*), tingkat pembelajaran yang tepat (*appropriate level of instruction*), insentif (*incentive*) dan waktu (*time*).

   a. Kualitas pembelajaran, yaitu mutu pembelajaran (*quality of instruction*), yaitu sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah mempelajari bahan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keefektifan pembelajaran dapat ditinjau dari kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memahami materi ajar sehingga kesalahan siswa dapat diminimalkan.
   b. Kesesuaian tingkat pembelajaran, yaitu sejauh mana guru mengetahui kesiapan siswa, yaitu berupa keterampilan dan pengetahuan yang menjadi syarat perlu yang berkaitan dengan materi ajar yang diberikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keefektifan pembelajaran dapat ditinjau dari kemampuan guru dalam memberikan masalah kontekstual dalam lembar kerja siswa (LKS) dan masalah tersebut harus dekat dengan kehidupan sehari-hari.
   c. Usaha memotivasi, yaitu seberapa besar guru mampu memotivasi siswa agar mau dan mampu mempelajari materi ajar dan semua tugas yang disajikan. Makin besar motivasi yang diberikan oleh guru, makin aktif pula siswa dalarn belajar. Usaha

dalam memotivasi ini akan berpengaruh terhadap hasi belajar dan respon siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian keefektifan pembelajaran dapat ditinjau dari kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk aktif belajar bersama baik ketika diskusi kelompok, maupun ketika diskusi kelas, hasil belajar, dan respon siswa terhadap pembelajaran.

d. Waktu, yaitu banyaknya waktu yang dialokasikan kepada siswa dalam mempelajari materi ajar. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat dikatakan efektif jika siswa dalam menyelesaikan materi ajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian keefektifan pembelajaran dapat ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola waktu, sehingga KBM berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan." Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak pserta didik."

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Selain itu, tentang belajar sebagaimana dikemukan Oemar Hamalik dalam bukunya Proses Belajar Mengajar menyebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan malainkan pengubahan perilaku." Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannnya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Belajar identik dengan seseorang yang sedang berpikir tentang apa yang ingin mereka ketahui, karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan aktivitas berpikir yang disebut dengan belajar.

Belajar merupakan suatu aktivitas berpikir yang dilakukan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia, baik sesama manusia atau dengan lingkungannya. Belajar juga dilakukan dengan sengaja, artinya seseorang belajar dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan mereka dan ketentuan waktu yang jelas, sehingga akan menghasilkan perubahan-perubahan yang dapat dirasakan oleh pembelajar.

Dapat diartikan bahwa belajar sebagai proses yang komplek yang tidak mudah didefinisikan, belajar hampir sama dengan proses perubahan perilaku yang merupakan hasil pengalaman dan hal itu tidak dikaitkan dengan keadaan sementara. Dengan kata lain, belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

3. Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapkan oleh seorang guru. Pembelajaran yang sering terjadi di kelas masih didominasi guru, sehingga pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang efektif, pencapaian efektivitas pembelajaran diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat sesuai kondisi siswa.

Hasil belajar yang hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar siswa. Dengan pembelajaran yang efektif akan membentuk dan menghasilkan siswa yang mempunyai dasar keterampilan, kompetensi dan gagasan sesuai dengan karakter mereka masing-masing. Dari ketiga dasar inilah nantinya akan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang melekat dan menjadi ciri khas pada diri siswa serta mengkontruksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, prestasi menggambarkan hasil yang diperoleh oleh seseorang (siswa) dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapain yang mereka raih. Artinya, seseorang akan mendapatkan prestasi apabila mereka telah mengikuti dan menyelesaikan serangkaian sistem acara (proses belajar-mengajar) sesuai dengan pedoman yang ada dan nantinya akan memberikan suatu hasil dari aktivitas tersebut dan dievaluasi.

Pembelajaran yang efektif berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan kreativitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada peserta didik, dari

soal-soal latihan yang dikerjkan oleh peserta didik dapat digunakan untuk nilai harian mereka.

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sebagai interaksi yang bernilai edukatif, maka dalam prestasi belajar harus melalui interaksi belajar yang juga berpengaruh dalam pengoptimalan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar tidak luput dari karakteristik pembelajaran yang bersifat edukatif. Dengan demikian, nantinya karakteristik dari prestasi belajar juga menjadi bagian dari karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif.

B. METODE

Permasalahan yang diteliti menggambarkan keadaan yang sebenarnya sedang terjadi saat ini dari objek yang diteliti. Karena itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik survei desktiptif. Selain itu, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel dan tingkat kebermaknaan dari hubungan sebab akibat antara dua variabel yang diuji, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausalitas bivariat. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Serba Bakti Suryalaya dengan rincian sebagai berikut:

1. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

   Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling.* Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel yang bertujuan mendapatkan hasil yang diinginkan. Alasan digunakannya teknik ini sebab tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada. Maka akan diambil sampel dari kelas VIII B yang berjumlah 26 peserta didik, yang dianggap *respresentatif* atau mewakili. Serta permasalahan muncul pada peserta didik di kelas VIII B.

2. Teknik Analisis Data

   Data-data yang sudah terkumpul akan dikualifikasikan dalam bentuk angka-angka *sehingga* bersifat kuantitatif. Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa serta diinterpretasikan melalui korelasi *rank spearman*.

   Pengolahan data bentuk kuantitatif tersebut ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

   a. Analisis data variabel X dan Y. Langkah – langkah kerja analisis variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut :
      1) Skoring data.
      2) Menyusun data
      3) Menentukan nilai rata – rata hitung :

      Dengan rumus : $\bar{x} = \frac{\sum_{n\,.\,} x_i}{N}$

      Keterangan :

      x_i : Data ke *i* (1,2,3……)

      n : Banyak data yang sama

N : Banyak data total

4) Menghitung nilai simpangan rata – rata (SR) :

Dengan rumus: $SR = \frac{\sum_n |x_i - \bar{X}|}{N}$

Keterangan :

$\sum$: Sigma (Jumlah)

n : Banyak data yang sama

x_i : Data ke …. *i*

$\bar{x}$: Rata – rata hitung

N : Banyak data tunggal

5) Membuat skala penafsiran:

→ Sangat Baik

Skor minimal + 3SR

→ Baik

Skor minimal + 2SR

→ Cukup

Skor minimal + 1SR

→ Rendah

6) Interpretasi rata-rata hitung pada skala penafsiran

b. Setelah mendapatkan skala penafsiran masing-masing variabel, selanjutnya mencari pengaruh antara variabel X dan Y menggunakan rumus *rank spearman* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Menentukan susunan data variabel X dan Y dari data terkecil ke data yang terbesar, memberi posisi pada data, dan merangking data.

2) Mencari perbedaan ranking variabel X dan Variabel Y (d_i).

Dengan rumus : $d_i = R_X - R_Y$

Keterangan :

R_X : Ranking Variabel X

R_Y : Rangking Variabel Y

3) Memasukan skor perbedaan ke rumus r_s

Dengan rumus : $r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{N^3 - N}$

Keterangan :

di^2 : Beda rangking

N : Banyak data

4) Selanjutnya membuat skala penafsiran *guilford* atas nilai r_s dengan ketentuan :

0,00 – 0.20	→	*Very low*	Sangat rendah
0,21 – 0,40	→	*low*	Rendah
0,41 – 0,60	→	*Moderate*	Cukup
0,61 – 0,80	→	*High*	Tinggi
0,81- 0,100	→	*Very high*	Sangat tinggi

5) Menguji derajat determinasi :

Dengan Rumus : $D = r_s^{\,2} \times 100\%$

6) Uji signifikan atau uji hipotesis :

Dengan Rumus : ^{t} hitung = rs $\sqrt{\frac{N-2}{1-r_{s\,2}}}$ ^{t}tabel = t (1 - α) (N -2)

Dengan ketentuan :

Jika ^{t} hitung $\geq$ ^{t}tabel maka Ha diterima Ho Ditolak

Jika ^{t} hitung $\leq$ ^{t}tabel maka maka Ha ditolak Ho Diterima.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring

a. Skoring data

Untuk memperoleh data tentang efektivitas pembelajaran daring, penulis menyebarkan angket kepada 26 orang peserta didik sebagai sampel dengan jumlah pertanyaan 15 item, tiap item terdiri dari 4 *option*.

Dari angket efektivitas pembelajaran daring yang telah disebarkan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13
Skoring data variabel X (Efektivitas Pembelajaran Daring)

NO	NAMA	Nomor Item Variabel X															JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Adam	1	3	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	3	1	4	35
2	Adelia	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	40
3	Ayla	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	49
4	Bashar	1	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	4	37
5	Decha	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	1	3	34
6	Dinda	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	39
7	Dwi rava	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	51
8	Eneng ana	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	46
9	Farel	4	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	1	3	39
10	Gina	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	4	39
11	Hendri	4	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4	43
12	Lulu	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	51
13	M. esan	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	45
14	M. fatwa	1	4	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	40
15	M. padilah	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	41
16	M. samsudin	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	44
17	M. radid	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	1	40
18	Nazril	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	44
19	Nur fitri	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	48
20	Pitri	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	49
21	Rio	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	45
22	Rizqoh	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	4	4	39
23	Shellen	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	39
24	Siti Maryam	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	4	33
25	Vadyah	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	41
26	Yusi	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	44

Hasil data angket di atas merupakan skor mentah, karena itu untuk menyesuaikan nilai dengan data dari prestasi belajar maka data di atas di interpretasikan ke dalam rumus berikut:

Skor=Skor terjabar x 100

∑ item x ∑ option

Maka diperoleh skoring nilai akhir variabel X sebagai berikut:

58	67	82	62	57	65	85	77	65	65
72	85	75	67	68	73	67	73	80	82
82	65	65	55	68	73				

b. Menyusun data dari terkecil hingga terbesar

Tabel 4.14

Susunan data

Skor	Tally	N	$\sum n.x_i$
55	1	I	55
57	1	I	57
58	1	I	58
62	1	I	62
65	V	5	325
67	III	3	201
68	II	2	136
72	I	I	72
73	III	3	219
75	I	1	75
77	I	1	77
80	I	1	80
82	III	3	246
85	II	2	170
		26	1,833

c. Menentukan nilai-rata-rata hitung

Dengan rumus :

$\bar{x} = \frac{\sum n \, . \, x_i}{N}$

=1833

26

= 70,5 dibulatkan menjadi 71

d. Menghitung simpangan rata-rata (SR)

Setelah mendapatkan hasil rata-rata, kemudian menentukan simpangan rata-rata. Agar lebih mudah maka dibuatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15

Menentukan Simpangan Rata-Rata

No	*Xi*	$\bar{x}$	*Xi* - $\bar{x}$
1	58	71	13
2	67	71	4

3	82	71	11
4	62	71	9
5	57	71	14
6	65	71	6
7	85	71	14
8	77	71	6
9	65	71	6
10	65	71	6
11	72	71	1
12	85	71	14
13	75	71	4
14	67	71	4
15	68	71	3
16	73	71	2
17	67	71	4
18	73	71	2
19	80	71	9
20	82	71	11
21	82	**71**	11
22	65	71	6
23	65	71	6
24	55	71	16
25	68	71	3
26	73	71	2
			174

Maka:

$$SR = \frac{\Sigma_n \, |x_i - \bar{X}|}{N}$$

$$= \frac{174}{26}$$

= 6,69 dibulatkan 6,70

e. Membuat skala penafsiran

Skala penefsiran disesuaikan dengan banyaknya pilihan dalam angket, maka:

→ Sangat Baik

55+3(6,70)=75,1

→ **Baik**

55+2(6,70)=68,4

→ Cukup

55+1(6,70)=61,7

→ Rendah

f. Interpretasi rata-rata hitung pada skala penafsiran

Berdasarkan skala penafsiran tersebut maka variabel (X) = 71 berada di interval antara 68,4 dan 75,1 dengan klasifikasi baik, menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring di MTs Serba Bakti baik.

2. Analisis prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak
   a. Skoring data

Tabel 4.16
Data prestasi belajar peserta didik

NO	NIS/ NISN	NAMA	L/P	Nilai raport akidah akhlak
1	1920070003	Adam Kurniawan Sidik Priatna		76
2	1920070004	Ade Lia Herawati		76
3	1920070026	Ayla Meina Gayatrie		88
4	1920070029	Bashar Khairul Anwar		74
5	1920070034	Decha Eka Satria		79
6	1920070043	Dinda Mardiyana		85
7	1920070048	Dwi Rava Panji Gumilang		72
8	1920070052	Eneng Ana Nur Hasanah		79
9	1920070057	Farel Rasya Islami Pasya		76
10	1920070067	Gina Siti Nur Rosidah		85
11	1920070071	Hendri Suprihat		74
12	1920070089	Lulu Siti Alawiyyah		88
13	1920070105	Muhamad Esan Agustian Nurhofi		85
14	1920070106	Muhamad Fatwa Alwasilah		77
15	1920070115	Muhammad Padhillah Bintang Suparno		74
16	1920070118	Muhammad Syamsudin		77
17	1920070119	Muhhamad Radid Rahmadon		74
18	1920070128	Nazril Firdaus		72
19	1920070134	Nur Pitri Srirahayu		92
20	1920070136	Pitri Nurmala		81
21	1920070149	Rio Nugraha		89
22	1920070153	Rizqoh Fazlina		83
23	1920070167	Shellen Tri Ayuni		83
24	1920070170	Siti Maryam Abdilah		77
25	1920070182	Vadyah Siti Rahmawati		84
26	1920070187	Yusi Merkusi Alfitri		74

   b. Menyusun data dari terkecil hingga terbesar

Tabel 4.17
Susunan data dari terkecil hingga terbesar

72	72	74	74	74	74	74	76	76	76
77	77	77	79	79	81	83	83	84	85
85	85	88	88	89	92				

c. Menentukan nilai-rata-rata hitung

Dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma_{n\,.\,x_i}}{N}$$

$$= \frac{2(72)+5(74)+3(76)+3(77)+2(79)+81+2(83)+84+3(85)+2(88)+89+92}{26}$$

$$= \frac{2,044}{26}$$

$$= 78,61$$

d. Menghitung simpangan rata-rata (SR)

Setelah mendapatkan hasil rata-rata, kemudian menentukan simpangan rata-rata. Agar lebih mudah maka dibuatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18

Menentukan simpangan rata-rata

No	*Xi*	$\bar{x}$	*Xi* - $\bar{x}$
1	76	78,61	2,61
2	76	78,61	2,61
3	88	78,61	9,39
4	74	78,61	4,61
5	79	78,61	0,39
6	85	78,61	6,39
7	72	78,61	6,61
8	79	78,61	0,39
9	76	78,61	2,61
10	85	78,61	6,39
11	74	78,61	4,61
12	88	78,61	9,39
13	85	78,61	6,39
14	77	78,61	1,61
15	74	78,61	4,61
16	77	78,61	1,61
17	74	78,61	4,61
18	72	78,61	6,61
19	92	78,61	13,39
20	81	78,61	2,39
21	89	78,61	10,39
22	83	78,61	4,39
23	83	78,61	4,39
24	77	78,61	1,61
25	84	78,61	5,39
26	74	78,61	4,61
			128

Maka:

$$SR = \frac{\Sigma_n |x_i - \bar{X}|}{N}$$

$$= \frac{128}{26}$$

$$= 4{,}92$$

e. Membuat skala penafsiran

→ Sangat Baik

72+3(4,92)=86,76

→ Baik

72+2(4,92)=81,84

→ **Cukup**

72+1(4,92)=76,84

→ Rendah

f. Interpretasi rata-rata hitung pada skala penafsiran

Berdasarkan skala penafsiran tersebut maka variabel (Y) = 78,61 berada di interval antara 76,84 dan 81,84 dengan klasifikasi cukup, menunjukkan bahwa prestasi belajar didik di MTs Serba Bakti cukup.

3. Analisis pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel, analisis yang digunakan untuk data ini adalah korelasi *rank spearman.*

Dari data variabel X dan Y akan dilakukan analisis korelasi *rank spearman* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Skoring data variabel X dan Y diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar, memberi posisi data dan merangking data sebagai berikut:

Variabel X

55	57	58	62	65	65	65	65	65	67
67	67	68	68	72	73	73	73	75	77
80	82	82	82	85	85				

Variabel Y

72	72	74	74	74	74	74	76	76	76
77	77	77	79	79	81	83	83	84	85
85	85	88	88	89	92				

Rumus membuat ranking = $\frac{1}{\sum n}$

n = banyak data

Agar lebih mudah maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19

Data, Posisi dan Rangking data X

Data	Posisi	Ranking
55	1	1
57	2	2

58	3	3
62	4	4
65	5	7
65	6	
65	7	
65	8	
65	9	
67	10	11
67	11	
67	12	
68	13	13,5
68	14	
72	15	15
73	16	17
73	17	
73	18	
75	19	19
77	20	20
80	21	21
82	22	23
82	23	
82	24	
85	25	25,5
85	26	

Tabel 4.20
Data, Posisi dan Rangking data Y

Data	Posisi	Ranking
72	1	1,5
72	2	
74	3	5
74	4	
74	5	
74	6	
74	7	
76	8	9
76	9	
76	10	
77	11	12
77	12	
77	13	
79	14	14,5
79	15	
81	16	16

83	17	17,5
83	18	
84	19	19
85	20	21
85	21	
85	22	
88	23	23,5
88	24	
89	25	25
92	26	26

b. Mencari perbedaan ranking variabel X dan Y (d*i*)
Dengan rumus: $d_i = R_X - R_Y$

Tabel 4.21
Menentukan perbedaan ranking

No	Skor		Ranking		Di	di^2
	X	Y	X	Y		
1	58	76	3	9	-6	36
2	67	76	11	9	2	4
3	82	88	23	23,5	-0,5	0,25
4	62	74	4	5	-1	1
5	57	79	2	14,5	-12,5	156,25
6	65	85	7	21	-14	196
7	85	72	25,5	1,5	24	576
8	77	79	20	14,5	5,5	30,25
9	65	76	7	9	-2	4
10	65	85	7	21	-14	196
11	72	74	15	5	10	100
12	85	88	25,5	23,5	2	4
13	75	85	19	21	-2	4
14	67	77	11	12	-1	1
15	68	74	13,5	5	8,5	72,25
16	73	77	17	12	5	25
17	67	74	11	5	6	36
18	73	72	17	1,5	15,5	240,25
19	80	92	21	26	-5	25
20	82	81	23	16	7	49
21	82	89	23	25	-2	4
22	65	83	7	17,5	-10,5	110,25
23	65	83	7	17,5	-10,5	110,25
24	55	77	1	12	-11	121
25	68	84	13,5	19	-5,5	30,25
26	73	74	17	5	12	144
						2,276

c. Memasukkan skor perbedaan kepada rumus *rank spearman*

$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{N^3 - N}$

$r_s = 1 - \frac{6x2,276}{26^3 - 26}$

$r_s = 1 - \frac{13,656}{17,550}$

$rs = 1 - 0,77 = 0,23$

d. Memasukkan nilai rs pada skala *Guilford*

Setelah diketahui nilai rs, masukkan nilai rs ke dalam klasifikasi yang ada pada tabel skala *Guilford* di bawah ini:

0,00 – 0.20	→	*Very low*	Sangat rendah
0,21 – 0,40	→	*low*	**Rendah**
0,41 – 0,60	→	*Moderate*	Cukup
0,61 – 0,80	→	*High*	Tinggi
0,81- 0,100	→	*Very high*	Sangat tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas, rs sebesar 0,23 berada pada klasifikasi rendah. Berarti pengaruh efektivitas pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 0,23.

e. Menguji derajat determinasi

Menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus determinasi, sebagai berikut;

$D = r_s^2 \times 100\%$

$D = 0,23^2 \times 100\%$

D = 52,9% dibulatkan menjadi 53%

Derajat determinasi hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah 53%. Hal ini berarti bahwa efektivitas pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya 53% dan sisanya 100%-53%=47% ditentukan oleh faktor lain seperti faktor jaringan internet yang kurang stabil, kuota internet terbatas, tidak punya android dan lain sebagainya.

f. Uji signifikan atau uji hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah:

1) Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang posistif dan signifikan pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya.

2) Hipotesis nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang posistif dan signifikan pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya.

Adapun rumus perhitungannya adalah:

^{t} hitung = $rs \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{s2}}}$

^{t} hitung = $0,23 \sqrt{\frac{26-2}{1-(0,23)2}}$

t hitung = $0{,}23\sqrt{\frac{24}{1-(0{,}0529)}}$

t hitung = $0{,}23\sqrt{\frac{24}{0{,}9474}}$

t hitung = $0{,}23\sqrt{23{,}053}$

t hitung = $0{,}23\ (151{,}83)$

t hitung = 34,92

Selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikasi ($\alpha = 0{,}05$) yaitu dengan rumus:

t tabel = $(1 - \alpha)\ (N - 2)$

t tabel = $(1 - 0{,}05)\ (26 - 2)$

t tabel = $(0{,}95)\ (24)$

Setelah dilakukan perhitungan ternyata t_{hitung} sebesar 34,92. Sedangkan t_{tabel} berdasarkan taraf signifikasi ($\alpha = 0{,}05$) dan diperoleh dalam daftar t (0,95) (24) adalah 1,711. Dengan demikian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil di atas menujukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya, dilakukan pembahasan meliputi tiga permasalahan. Pertama tentang efektivitas pembelajaran daring di MTs Serba Bakti Suryalaya. Kedua, tentang prestasi belajar peserta didik di sekolah tersebut. Ketiga, pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya.

1. Efektivitas pembelajaran daring

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang efektivitas pembelajaran daring di MTs Serba Bakti, peneliti mendapatkan hasil hitung nilai rata-rata 71 pada interval 68,4 dan 75,1 dari skor terendah 55 dan skor tertinggi 85. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring di MTs Serba Bakti tersebut berada pada klasifikasi baik dan telah memenuhi indikator penelitian.

2. Prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti, peneliti mendapatkan hasil hitung nilai rata-rata 78,61 pada interval 76,84 dan 81,84 dari skor terendah 72 dan skor tertinggi 92. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti tersebut berada pada klasifikasi cukup.

3. Pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Serba Bakti Suryalaya

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti, peneliti mendapatkan hasil hitung nilai rs sebesar 0,23 yang berada pada klasifikasi rendah, hal ini berarti bahwa efektivitas pembelajaran daring berpengaruh rendah terhadap prestasi belajar peserta didik.

   Berdasarkan determinasi bahwa efektivitas pembelajaran daring menentukan prestasi belajar peserta didik sebesar 53%, diperkirakan sisanya 100%-53%= 47%

prestasi belajar peserta didik ditentukan oleh faktor lain selain efektivitas pembelajaran seperti faktor jaringan internet yang kurang stabil, kuota internet terbatas, tidak punya android dan lain sebagainya.

Setelah diuji signifikasi ternyata signifikan, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $34{,}92 \geq 1{,}711$ artinya efektivitas pembelajaran daring mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikan dapat dikatakan "semakin baik efektivitas pembelajaran, maka semakin baik pula prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya.

D. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Serba Bakti Suryalaya, maka disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran daring di MTs Serba Serba Bakti Suryalaya tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis rataan variabel X mengenai efektivitas pembelajaran daring sebesar 71. Nilai tersebut berada pada skala penafsiran 68,4 – 75,1 dengan klasifikasi baik.
2. Prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis rataan variabel Y mengenai prestasi belajar peserta didik sebesar 78,61. Nilai tersebut berada pada skala penafsiran 76,84- 81,84 dengan klasifikasi cukup.
3. Efektivitas pembelajaran daring memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y), yakni dengan diperolehnya harga rs sebesar 0,23 yang berada pada interval 0,21 – 0,40 dengan klasifikasi rendah. Derajat determinasi hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar 53%, menunjukan bahwa prestasi belajar peserta didik ditentukan oleh efektivitas pembelajaran daring sebesar 53%, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah 47%. Hal ini menunjukan bahwa masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di MTs Serba Bakti Suryalaya. Adapun faktor lain tersebut antara lain faktor jaringan internet, kuota internet terbatas, tidak punya android dan lain sebagainya. Melalui uji hipotesis diketahui bahwa angka korelasi tersebut signifikan. Hal ini terbukti dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $34{,}92 \geq 1{,}711$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19". *Research And Development Journal Of Education*, 1(1), 131-146.

Alfiyatin, Y. "Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan. Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam, 5(2), 1-22" (2020).

Arifin, Muhammad dan Rini Ekayati. (2019). *E-Learning Berbasis Edmodo.* Yogyakarta: Budi Utama.

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: CV Budi Utama.

Pohan, Albert Effendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: Sarnu Untung.

Pratiwi, I. T., & Meilani, R. I. (2018). "Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33.

Mawaddah, Dinda Indah, dkk. "Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika,*7.2 (2020)

Riduwan. (2014). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9.1(2015): 15-32

Rosmita, Suratno; Nasori, Ahmad. *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020).* 2020. PhD Thesis. Universitas Jambi.

Rosyid, Moch Zaiful, dkk (2019). *Prestasi belajar*. Batu: Literasi Nusantara.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung: Alfabeta.

Wahyudi, Dedi. (2017*). Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.

Wawan. (Tanpa Tahun Terbit). *Desain PenelitianKuantitatif*. Tasikmalaya: Latifah Press.

Wijoyo, Hadion, dkk (2021). *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri.